

**IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA
SISWA KELAS 3 DI SD NEGERI KEBON GULO
TAHUN AJARAN 2017/2018**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

KURNIAWAN ADHI PRASETYO

A510130256

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA
SISWA KELAS 3 DI SD NEGERI KEBON GULO
TAHUN AJARAN 2017/2018**

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh:

KURNIAWAN ADHI PRASETYO

A510130256

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Surakarta, 19 Februari 2018



(Dra. Ratnasari Diah Utami, M.Si, M.Pd)

NIDN. 0627036501

**HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA SISWA KELAS 3 DI SD
NEGERI KEBON GULO KABUPATEN BOYOLALI TAHUN AJARAN
2017/2018**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
KURNIAWAN ADHI PRASETYO
A510130256

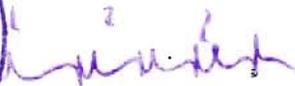
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada hari selasa, tanggal 13 Maret 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. **Dra. Ratnasari Diah Utami, M.Si, M.Pd** ()
2. **Drs. Saring Marsudi, SH, M.Pd** ()
3. **Honest Umami Kaltsum, M.Hum** ()



Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Kurniawan Adhi Prasetyo
NIM : A510130256
Program Studi : PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar)
Judul artikel Publikasi : Implementasi Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Siswa Kelas 3 di SD Negeri Kebon Gulo Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 19 Februari 2018

Yang membuat pernyataan,



Kurniawan Adhi Prasetyo
NIM. A510130256

**IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA SISWA KELAS 3 DI
SD NEGERI KEBON GULO, KABUPATEN BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) Jenis layanan belajar membaca, 2) Implementasi layanan bimbingan dan konseling 3) Faktor penyebab kesulitan belajar membaca, 4) Solusi mengatasi kesulitan belajar membaca. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan tehnik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas 3 serta anak yang mengalami masalah belajar membaca. Hasil penelitan menunjukkan bahwa: 1) Jenis bimbingan dan konseling yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar membaca yaitu : a) Layanan pembelajaran yang dilakukan pada saat pelajaran berlangsung, b) Layanan konseling individu / perorangan yang dilakukan guru kelas dengan cara bertatap muka secara langsung kepada anak yang mengalami masalah, c) Layanan konseling kelompok, dimana guru memberikan bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan dengan cara dinamika kelompok, 2) Implementasi layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah kesulitan belajar membaca diberikan saat sepulang sekolah selama 30 menit. 3) Faktor penyebab kesulitan belajar membaca didasari oleh diri anak seperti a) Malas dan hilang konsentrasi, b) Kurang pemahaman anak dalam membaca, c) Motivasi belajar anak kurang, d) Anak lebih suka bermain dengan teman disaat pelajaran, e) dan teman sebaya. 4) Solusi mengatasi kesulitan belajar membaca a) Pembelajaran yang menarik, b) Mengingatnkan dan memberikan perhatian lebih, c) Meyakinkan anak untuk bisa, d) Mobilisasi guru, e) rolling tempat duduk.

Kata kunci : *layanan bimbingan konseling, kesulitan belajar membaca*

Abstract

This study aims to describe 1) Type of learning services to read, 2) Implementation of guidance and counseling services 3) Factors causing learning difficulty reading, 4) Solutions to overcome learning difficulties to read. Data collection techniques used are observation, interview, and documentation. Data were analyzed through data reduction steps, data presentation and conclusions. Technique examination of data validity is done by technique triangulation of source and tehnik. The type of research used is qualitative research with case study design. Informants in this research are principals, 3rd grade teachers and children who have problems learning to read. The results of the research indicate that: 1) Types of guidance and counseling done in overcoming learning difficulties of reading are: a) Learning

services conducted during the lesson, b) Individual / individual counseling services conducted by classroom teachers with face-to-face way to children who have problems, c) Group counseling services, where teachers provide assistance to children who have difficulty with group dynamics, 2) Implementation of guidance and counseling services in overcoming the problem of learning difficulty reading given after 30 minutes after school. 3) The factors that cause learning difficulties of reading are based on the child's self such as a) Lazy and lost concentration, b) Less understanding of children in reading, c) Less children's learning motivation, d) Children prefer to play with friends during lessons, e) and peers . 4) Solutions to overcome learning difficulties of reading a) Interesting learning, b) Remind and pay more attention, c) Confidence of children to be able, d) Teacher mobilization e) rolling seats.

Keywords: *counseling guidance service, learning difficulty reading*

1. PENDAHULUAN

Sekolah memiliki tanggung jawab yang besar untuk membantu siswa agar berhasil dalam belajar, untuk itu sekolah hendaknya memberikan bantuan kepada siswa untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam diri siswa. Dalam kondisi seperti ini, layanan bimbingan dan konseling di sekolah sangat penting untuk dilaksanakan guna membantu siswa dalam mengatasi masalah yang dihadapinya. Menurut Rubiyanto, Darsinah dkk (2008: 20) Menurut pendapat Asyuri (1988: 65) menyitir pendapat Lester N. Downing mendefinisikan:

Pertama, bimbingan konseling adalah pelayanan khusus yang terorganisir, sebagai itegral dari lingkungan sekolah, yang bertugas meningkatkan perkembangan siswa, membantu mereka untuk menyesuaikan dirinya secara baik dan mencapai prestasi yang maksimum sesuai dengan potensinya.

Kedua, Bimbingan konseling adalah suatu pandangan yang positif tentang anak untuk membantu dan membuat pilihan yang berarti dari setiap fase pendidikan.

Jadi Guru kelas selaku guru pembimbing dituntut mempunyai kemampuan dalam mengatasi masalah yang dihadapi siswanya dalam mengembangkan potensi yang dimiliki siswa untuk bekal dimasa mendatang.

SD Negeri Kebon Gulo (SDKG), yang beralamat di Dukuh Bulurejo, Desa Kebon Gulo, Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali. SD Negeri Kebon Gulo terutama kelas 3 masih ada siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam membaca. SD Negeri Kebon Gulo belum ada guru khusus BK, sehingga yang menjadi guru pembimbing bagi siswanya yaitu guru kelas masing-masing. Menurut Samino dan Marsudi (2012: 81), Aunurrahman biasa menyebut dengan kesukaran belajar, dan ia mengkaji beberapa sumber tentang kesukaran belajar, selanjutnya Aunurrahman (2009: 189-187) menjelaskan pengertian kesukaran (kesulitan) belajar sebagai berikut :

Kesukaran belajar adalah sekelompok disorder mempengaruhi beberapa kemampuan akademis dan fungsional termasuk kemampuan untuk berbicara, mendengarkan, membaca, menulis, megeja, reason, dan mengorganisasikan informasi.

Istilah kesukaran belajar diberikan kepada siswa-siswa yang tidak mampu membuat peningkatan kemampuan yang berarti dalam menghadapi kurikulum sekolah, utamanya dalam kemampuan dasar seperti Bahasa, sastra, matematika.

Kesukaran belajar sebagai gangguan pada satu atau lebih proses dasar psikologis termasuk dalam memahami atau menggunakan bahasa tulis dan lisan, yang mana tampak dalam kemampuan menyimak, berfikir, berbicara, membaca, mengeja, dan menyelesaikan matematis.

Menurut Dalam buku Jamaris (2015: 133-135) mengemukakan bahwa Membaca yaitu melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati), membaca merupakan proses yang kompleks yang melibatkan kedua belah otak.

Mengingat pentingnya penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah kesulitan belajar membaca maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui layanan yang diberikan kepada siswa dalam mengatasi kesulitan belajar membaca di SD Negeri Kebon Gulo. Maka penulis mengambil judul “Implementasi Layanan Bimbingan dan

Konseling dalam Mengatasi Masalah Kesulitan Belajar Membaca Siswa kelas 3 di SD Negeri Kebon Gulo, Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018”

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah SD Negeri Kebon Gulo beralamat di Dukuh Bulurejo, Desa Kebon Gulo, Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali. Data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari hasil wawancara dan observasi terhadap subjek penelitian tentang Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi masalah Kesulitan Belajar Membaca kelas 3 di SD Negeri Kebon Gulo, Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali. Sedangkan data sekundernya berupa dokumen-dokumen yang berkenaan dengan profil sekolah, identitas siswa yang belum lancar membaca, identitas guru kelas selaku guru pembimbing, identitas kepala sekolah dan data nilai siswa yang belum lancar membaca. Narasumber dalam penelitian ini adalah guru kelas selaku guru pembimbing kelas 3 di SD Negeri Kebon Gulo. Peneliti berperan sebagai pengumpul data utama. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber dan teknik. Analisis data pada penelitian ini adalah dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Jenis layanan yang diberikan dalam mengatasi masalah kesulitan belajar membaca

Jenis Layanan Bimbingan dan Konseling yang digunakan dalam mengatasi masalah kesulitan belajar menulis yaitu: 1) Layanan pembelajaran. 2) Layanan konseling kelompok. 3) Layanan konseling perorangan. Penerapan layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah

kesulitan belajar menulis di SD Negeri Kebon Gulo belum sepenuhnya diterapkan dengan baik. Dari ketujuh layanan bimbingan dan konseling yang ada hanya tiga layanan yang digunakan dalam mengatasi masalah kesulitan belajar menulis oleh guru kelas 3 SD Negeri Kebon Gulo yaitu layanan pembelajaran, layanan konseling perorangan, dan layanan konseling kelompok.

Layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada siswa yang mempunyai masalah kesulitan belajar membaca yaitu melalui hubungan guru kelas (pembimbing) kepada siswa yang bermasalah (klien) sangat mempunyai hubungan yang dinamis dan terarah antara guru dengan siswa dalam memenuhi kebutuhan siswa ataupun dalam menyelesaikan masalah yang dialami siswa. Pernyataan tersebut didukung oleh pendapat Sukmadinata Syaodih Nana (2007: 15-16), Menurut Wrenn (1951: 66) menyatakan bahwa “Konseling merupakan hubungan yang dinamis dan terarah antara dua orang, prosedurnya bervariasi sesuai dengan esensi dari kebutuhan siswa, tetapi di dalamnya selalu ada hubungan timbal balik antara konselor dengan peserta didik yang dipusatkan pada klarifikasi dan penentuan sendiri oleh siswa”. Proses belajar mengajar yang diberikan guru kepada anak didiknya supaya siswa mampu mengenal diri sendiri dengan baik, dapat menyesuaikan diri, berkembang baik dan berperan baik di lingkungan masyarakat.

3.2 Implementasi Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Menulis.

Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di SD Negeri Kebon Gulo dilakukan oleh guru kelas. Guru kelas sepenuhnya bertugas dalam mengatasi masalah yang dialami siswa. Jadi tugas yang diemban guru kelas tidak hanya menyampaikan materi kepada siswa saja akan tetapi guru kelas juga sangat berperan dalam memberikan solusi maupun mampu mengatasi masalah yang dihadapi siswa dalam proses belajar mengajar. Layanan khusus yang diberikan guru kepada siswa yang belum lancar membaca yaitu dengan cara membimbing secara langsung dengan siswa yang bermasalah

3.3 Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar Menulis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab kesulitan belajar menulis yang dialami oleh siswa dilatarbelakangi oleh beberapa faktor yaitu : 1) Kurangnya perhatian siswa dalam pembelajaran, 2) Malas dan kurang memperhatikan guru saat KBM, 3) Kurangnya motivasi, 4) Siswa asyik main sendiri maupun sama teman sebangkunya, selalu membuat keributan di dalam kelas, 5) Teman sebaya.

Menurut Mulyadi (2016:354) gejala-gejala mengalami kesulitan belajar yaitu, (1) hasil belajar rendah, (2) hasil yang dicapai tidak seimbang, (3) lambat dalam tugas belajar, (4) menunjukkan tingkah laku yang berkelainan, dan (5) menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar.

Kurangnya konsistensi siswa dalam membaca bisa jadi karena guru tidak menciptakan suasana mengajar yang kondusif sehingga siswa tidak tertarik dan tidak memperhatikan pembelajaran yang diberikan oleh guru tersebut. Sehingga kurangnya konsistensi membaca menjadi salah satu kendala yang dialami oleh siswa tersebut. Sebaiknya guru memberikan pembelajaran yang menarik dan memberikan motivasi kepada siswa agar siswa tertarik dan bersemangat dalam pembelajaran yang diberikan.

Dari faktor-faktor penyebab kesulitan belajar membaca yang dialami oleh siswa kelas 3 di SD Kebon Gulo tersebut sebagai guru kelas 3 sekaligus sebagai guru pembimbing harus lebih dapat mengoptimalkan lagi dalam memberikan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada siswa yang mempunyai masalah.

3.4 Solusi Kesulitan Belajar Membaca.

Layanan bimbingan kepada siswa diutamakan pada upaya pencegahan (preventif), yaitu mencegah agar siswa tidak menghadapi masalah yang mungkin akan dialami. Tetapi dalam kenyataan kehidupan, manusia selalu dihadapkan permasalahan yang sangat variatif. Demikian pula kehidupan anak-anak di SD, banyak permasalahan yang muncul juga sangat variatif, baik menyangkut frekuensi maupun intensitas masalahnya. Berkaitan munculnya masalah permasalahan, maka guru harus berupaya membimbing

untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Oleh sebab itu, guru SD perlu memahami bagaimana prosedur dalam mengatasi masalah.

Secara teoritis, prosedur (langkah-langkah) mengatasi masalah adalah sebagai berikut:

a) Identifikasi Kasus

Dalam identifikasi kasus ini langkah guru kelas mengetahui bahwa siswanya bermasalah yaitu pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dari proses belajar mengajar guru kelas dapat mengetahui masalah yang dialami siswa dan siapa saja siswa yang bermasalah. Di kelas 3 ada 2 siswa yang mengalami masalah yaitu : (Adelia dan Ibnu).

b) Identifikasi Masalah

1) Jenis masalah yang dialami siswa kelas 3

Masalah yang dialami siswa kelas 3 SD Negeri Kebon Gulo ini yaitu siswa belum sepenuhnya dapat membaca dengan baik dan benar secara lancar.

2) Karakteristik masalah

Siswa yang mengalami masalah kesulitan belajar membaca dapat diketahui seperti : hasil belajar siswa rendah, hasil yang didapat tidak seimbang dengan usahanya, lambat dalam melakukan tugas seperti lambat dalam menulis dan membaca, menunjukkan sikap yang kurang wajar seperti marah, berpura-pura, menunjukkan gejala emosional, kemudian siswa membolos, datang sekolah terlambat, tidak mengerjakan tugas rumah.

3) Diagnosis

Dalam mendiagnosis siswa yang bermasalah guru kelas melakukan pengamatan dan memberikan tes kepada siswa yang mengalami masalah dan guru kelas bertanya kepada orang tua siswa yang bermasalah tentang perkembangan anaknya.

d) Prognosis

1) Apakah masalah yang dihadapi siswa masih mungkin diatasi

Masalah yang dialami siswa yaitu siswa masih belum lancar menulis dengan baik dan benar. Namun masalah siswa ini masih dapat diatasi oleh guru kelas.

2) Siapa pihak yang tepat memberikan bimbingan

Pihak yang memberikan bimbingan pada kelas 3 di SD Negeri Kebon Gulo yaitu guru kelas selaku guru pembimbing yang sepenuhnya mengetahui masalah siswa.

3) Kapan / dimana bimbingan dilaksanakan

Bimbingan dilakukan pada saat pulang sekolah sekitar 30 menit dan bimbingan dilaksanakan di dalam kelas.

4) Bagaimana alternatif pemecahannya

Guru kelas memberikan bimbingan secara langsung atau secara tatap muka kepada siswa yang bermasalah.

e) Terapi

- 1) Bimbingan secara kelompok yang diberikan guru kepada muridnya merupakan langkah awal dalam mengatasi masalah kesulitan belajar membaca. Dalam mengatasi masalah yang dialami oleh siswa, sebagai guru harus bisa menyelesaikan masalah apapun yang dialami oleh siswanya dengan baik. Siswa yang belum lancar dalam membaca diberi bimbingan secara langsung oleh guru kelas, dari hari senin sampai kamis pada jam sehabis pulang sekolah sekitar 30 menit. Tempat bimbingan berada didalam kelas. Guru memberi bimbingan dan konseling setelah pulang sekolah. Cara guru dalam memberikan bimbingan dan konseling kepada anak yang belum bisa membaca yaitu dengan cara menghafal dan bisa mengingat huruf A-Z, guru memberikan contoh tulisan dan pengucapan yang benar di papan tulis, Bimbingan secara individu (perorangan), jika langkah awal yaitu memberikan bimbingan secara kelompok namun masih ada siswa yang belum lancar menulis, langkah selanjutnya yang guru lakukan yaitu guru memberikan bimbingan langsung secara tatap muka dan secara individu dengan siswa yang

bersangkutan. Kemudian guru menciptakan suasana yang menarik di dalam kelas, dan tegas dalam memberikan pembelajaran.

- 2) Berkomunikasi antara guru kelas dengan orangtua murid. Jadi jika bimbingan kelompok dan individu belum sepenuhnya maksimal dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa, langkah selanjutnya yang guru lakukan yaitu dengan berkomunikasi dengan orangtua murid, jadi guru mengingatkan orangtua murid yang belum lancar membaca bahwa jika di rumah anaknya harus lebih giat dilatih lagi dalam membaca. Karena tugas orangtua juga membantu anaknya dalam hal pendidikan. Tidak semua masalah pendidikan diserahkan kepada pihak sekolah saja, namun pihak orangtua yang lebih utama dalam mengajarkan pendidikan yang baik bagi anaknya untuk bekal dimasa mendatang.

f) Evaluasi dan *Follow UP*

1. Evaluasi yang diberikan guru kelas dengan cara memberikan tes pada siswa yang bermasalah. Tes yang guru kelas berikan bisa pada saat proses belajar mengajar berlangsung ataupun pada saat guru kelas memberikan bimbingan. Dan tes yang diberikan bersangkutan dengan masalah yang dialami siswa yaitu kesulitan belajar membaca.

2. *Follow Up* (tindak lanjut)

Dari hasil tes yang guru berikan hasil yang didapatkan yaitu sudah mulai ada peningkatan pada kemauan siswa dalam membaca dan perilaku siswa yang mulai berubah.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini bahwa:

- 1) Jenis bimbingan dan konseling yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar membaca yaitu : a) Layanan pembelajaran yang dilakukan pada saat pelajaran berlangsung, b) Layanan konseling individu / perorangan yang dilakukan guru kelas dengan cara bertatap muka secara langsung

kepada anak yang mengalami masalah, c) Layanan konseling kelompok, dimana guru memberikan bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan dengan cara dinamika kelompok,

- 2) Implementasi layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah kesulitan belajar membaca diberikan saat sepulang sekolah selama 30 menit.
- 3) Faktor penyebab kesulitan belajar membaca didasari oleh diri anak seperti
 - a) Malas dan hilang konsentrasi, b) Kurang pemahaman anak dalam membaca, c) Motivasi belajar anak kurang, d) Anak lebih suka bermain dengan teman disaat pelajaran, e) dan teman sebaya.
- 4) Solusi mengatasi kesulitan belajar membaca
 - a) Pembelajaran yang menarik, b) Mengingat dan memberikan perhatian lebih, c) Meyakinkan anak untuk bisa, d) Mobilisasi guru, e) rolling tempat duduk.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduhrrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darmadi Hamid. 2013. *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial Konsep Dasar dan Implementasi*. ALFABETA
- Langi Andi, Tahir & Idris. “*Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis dengan Menggunakan Kartu Huruf di kelas I SDN 2 Wombo*”. *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 8 ISSN 2354-614X*. Diakses 16 Januari 2017, dari <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/3385/2420>
- Marsudi, Saring & Samino. 2012. *Layanan Bimbingan Belajar Pedoman Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Fairuz Median “Duta Permata Ilmu”.
- Rubiyanto, Rubino, Marsudi, Saring, dkk 2008. *Bimbingan Konseling SD*. BP-FKIP UMS.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta